

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, wawancara, observasi, dan dokumentasi mengenai *Implementasi Pembelajaran Diferensiasi pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) bagi Siswa Berkebutuhan Khusus (Autis) di Kelas X Inklusif Middle Year Program (MYP) SMA Al Firdaus Sukoharjo Tahun Pelajaran 2024/2025*, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

##### **1. Perencanaan Pembelajaran Diferensiasi Pada Mata Pelajaran PAI.**

Guru PAI dan Guru Pendamping Khusus (GPK) melakukan perencanaan pembelajaran dengan memperhatikan kebutuhan belajar setiap peserta didik melalui asesmen awal yang menyeluruh. Rencana pembelajaran disusun secara fleksibel dengan menyesuaikan materi, strategi, dan media pembelajaran berdasarkan kesiapan serta karakteristik siswa, baik reguler maupun ABK autis. Perencanaan ini mencerminkan kolaborasi profesional antara guru mata pelajaran dan GPK yang berorientasi pada pelayanan pendidikan inklusif.

##### **2. Pelaksanaan Pembelajaran Diferensiasi Pada Mata Pelajaran PAI.**

Pelaksanaan pembelajaran PAI di kelas inklusif SMA Al Firdaus Sukoharjo berlangsung secara kolaboratif dan partisipatif. Guru PAI menerapkan metode bervariasi seperti ceramah interaktif, diskusi, tanya jawab, dan simulasi ibadah. GPK berperan aktif mendampingi siswa ABK

dalam memahami materi, menjaga fokus belajar, dan menstabilkan emosi. Kegiatan belajar dilaksanakan dengan pendekatan yang menyenangkan, inklusif, serta memperhatikan keunikan setiap peserta didik.

### **3. Evaluasi dan Hasil Pembelajaran Diferensiasi Pada Mata Pelajaran PAI.**

Evaluasi dilakukan dengan pendekatan autentik, menilai proses serta perkembangan spiritual, sosial, dan emosional siswa. Guru dan GPK menilai hasil belajar bukan berdasarkan keseragaman, tetapi berdasarkan kemampuan individual siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran diferensiasi berkontribusi signifikan terhadap peningkatan pemahaman keagamaan, kedisiplinan ibadah, dan perilaku sosial siswa ABK.

### **4. Kendala dan Solusi dalam Implementasi Pembelajaran Diferensiasi.**

Kendala utama yang dihadapi adalah fluktuasi emosi dan konsentrasi siswa autis, serta keterbatasan sumber daya manusia dalam pendampingan. Namun, kendala tersebut dapat diatasi melalui kerja sama intensif antara guru, GPK, dan orang tua. Sekolah juga memberikan pelatihan rutin bagi guru dan pendamping sebagai bentuk penguatan profesionalisme. Strategi ini menjadikan pembelajaran diferensiasi PAI tetap berjalan efektif dan humanis.

Secara keseluruhan, implementasi pembelajaran diferensiasi PAI di SMA Al Firdaus Sukoharjo dapat dikategorikan **berhasil dan adaptif**, karena mampu mengakomodasi keberagaman siswa dengan tetap menanamkan nilai-nilai keislaman yang humanis, inklusif, dan berorientasi pada pengembangan potensi peserta didik.

## **B. Implikasi**

Hasil penelitian ini memberikan beberapa implikasi terhadap pengembangan praktik pembelajaran dan kebijakan pendidikan inklusif, khususnya dalam konteks Pendidikan Agama Islam, antara lain:

### **1. Implikasi Teoretis Terhadap Pengembangan Praktik Pembelajaran.**

Penelitian ini memperkuat teori diferensiasi pembelajaran sebagaimana dikemukakan oleh **Tomlinson (2017)** dan **Wina Sanjaya (2012)**, bahwa setiap peserta didik memiliki cara belajar yang berbeda dan guru perlu menyesuaikan isi, proses, serta produk pembelajaran sesuai karakteristik masing-masing siswa. Dalam konteks pendidikan Islam, pendekatan diferensiasi ini sejalan dengan prinsip *rahmatan lil 'alamin* — pendidikan yang memuliakan perbedaan dan memberikan ruang bagi setiap anak untuk berkembang sesuai potensinya.

### **2. Implikasi Praktis Terhadap Pengembangan Praktik Pembelajaran**

Bagi guru, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan dalam mengembangkan praktik pembelajaran yang fleksibel, kreatif, dan empatik. Guru perlu memahami bahwa keberhasilan pembelajaran tidak

hanya diukur dari pencapaian akademik, tetapi juga dari perkembangan peserta didik secara spiritualitas, sosial, dan karakter siswa.

Bagi sekolah, penelitian ini menegaskan pentingnya kolaborasi antara guru mata pelajaran, GPK, dan orang tua dalam menciptakan lingkungan belajar inklusif. Dukungan lembaga dalam bentuk pelatihan, supervisi, dan penyediaan media adaptif menjadi faktor penentu keberlanjutan pembelajaran diferensiasi.

### **3. Implikasi Sosial dan Religius Terhadap Pengembangan Praktik Pembelajaran**

Secara sosial, penerapan pembelajaran diferensiasi menumbuhkan sikap saling menghargai antara siswa reguler dan siswa ABK. Secara religius, pendekatan ini membuktikan bahwa ajaran Islam dapat diimplementasikan secara universal menghargai setiap individu dan menumbuhkan semangat persaudaraan dalam keberagaman.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

#### **1. Bagi sekolah**

Sekolah dapat memberikan pelayanan kepada siswa yang berkebutuhan khusus. Berupa pelayanan khusus dengan memberikan kenyamanan siswa saat di sekolah, sehingga akan berpengaruh terhadap siswa dalam menerima pelajaran. Untuk itu kepala sekolah sebagai pemimpin hendaknya lebih meningkatkan pelayanan yang lebih lagi kepada siswa

terutama kepada anak berkebutuhan khusus.

## 2. Bagi guru

Guru perlu meningkatkan kemampuan pedagogik dalam kegiatan belajar mengajar di kelas, sehingga dapat meningkatkan kreativitas dalam mengembangkan metode pembelajaran untuk menarik perhatian siswa saat belajar terkhusus kepada anak berkebutuhan khusus.

## 3. Bagi siswa

Peserta didik diharapkan bisa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran PAI dan memaksimalkan segala layanan sarana dan prasarana yang telah di fasilitasi oleh sekolah sehingga mendapatkan hasil yang maksimal.

## **D. Kata Penutup**

Segala rasa syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan Rahmat, Taufiq Dan Hidayahnya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih banyak kepada dosen pembimbing, Ibu Dr. Siti Rohimah, M.Si yang telah membimbing serta sangat mendampingi penulis dalam penulisan skripsi hingga selesai.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini memiliki banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan juga bagi para pembaca yang insyaa Allah dirahmati oleh Allah SWT.

